

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
TERAPI VOKAL “AIUEO”**

A. Tujuan

Tujuan terapi wicara adalah terapi dilakukan untuk memperbaiki ucapan agar dapat dipahami oleh orang lain dengan menggerakkan lidah, bibir, otot wajah, dan mengucapkan kata-kata (Wiwit, 2010).

B. Ruang Lingkup

Indikasi dilakukan pada pasien dengan gangguan komunikasi, gangguan berbahasa bicara, dan gangguan menelan.

C. Definisi

Terapi wicara merupakan penatalaksanaan non farmakologi yang diberikan pada seseorang yang mengalami gangguan komunikasi, gangguan bahasa bicara, serta gangguan menelan. Terapi vokal “AIUEO” merupakan terapi wicara yang ditekankan pada huruf vocal pada alfabet A, I, U, E, dan O dengan tujuan memperbaiki ucapan agar dapat dipahami oleh orang lain.

D. Prosedur

1. Prosedur Pelaksanaan
 - a. Pastikan kebutuhan terapi vokal AIUEO pada pasien
 - 1) Cek perencanaan keperawatan

b. Persiapan klien

- 1) Sampaikan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Jelaskan kepada pada pasien dan keluarga tentang tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukan

c. Persiapan lingkungan

- 1) Jaga privacy dengan menutup gordin atau pasang sampiran

d. Pelaksanaan tindakan

- 1) Cuci tangan (Lihat SPO Cuci Tangan)
- 2) Mengatur posisi klien dengan nyaman.
- 3) Atur posisi klien duduk atau dalam keadaan nyaman dan tidak berbaring. Kedua tangan klien masing-masing berada disamping kiri dan kanan.
- 4) Ajarkan klien untuk mengarahkan bibir kearah yang berlawanan (tersenyum) tanpa membuka bibir dan lakukan pengulangan sebanyak 3 kali dengan durasi 5 detik.



- 5) Ajarkan klien kembungkan kedua bibir dengan rapat, kemudian kembungkan pipi dengan udara, tahan selama 5 detik dan kemudian keluarkan.



- 6) Ajarkan klien kembangkan sisi pipi kanan dan kiri secara bergantian dengan menggunakan udara atau cairan.



- 7) Ajarkan klien untuk menjulurkan lidah sejauh mungkin.



- 8) Ajarkan klien untuk membuka mulut lebar, kemudian gerakkan rahang bawah ke sisi kanan dan kiri secara bergantian.



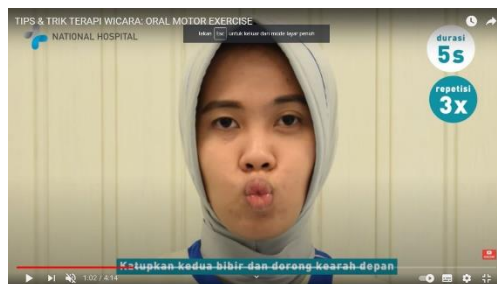
- 9) Minta klien untuk mengucapkan huruf A dengan mulut terbuka.



- 10) Selanjutnya minta klien untuk mengucapkan huruf I dengan mulut dan gigi dirapatkan dan bibir dibuka.



11) Minta klien untuk mengucapkan huruf U dengan keadaan mulut mencucu kedepan. Bibir atas dan bawah tidak rapat



12) Minta klien untuk mengucapkan huruf E dengan keadaan pipi, mulut, dan bibir seperti tersenyum lebar.





13) Minta klien untuk mengucapkan huruf O dengan mulut dan bibir membulat kedepan.



- 14) Tanyakan respon klien setelah tindakan dan kembalikan klien ke posisi semula atau posisi nyaman.
- 15) Membuat kontrak untuk tindakan selanjutnya.
- 16) Sampaikan salam penutup.
- 17) Cuci tangan (lihat SPO cuci tangan).
- 18) Dokumentasikan kegiatan pada catatan keperawatan.

Sumber: Modul Asuhan Keperawatan Sistem Persyarafan Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung.

Lampiran 2. Standar Prosedur Operasional Latihan ROM Pasif

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG BANDUNGKEMENKES BANDUNG	
	STANDAR PROSEDUR PERASIONAL	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR LATIHAN *RANGE OF MOTION*
(ROM)**

A. Tujuan

1. Mempertahankan dan mengembalikan fungsi neuromuskular
2. Mencegah terjadinya komplikasi akibat immobilisasi
3. Membantu pasien mempercepat proses perbaikan/rehabilitasi
4. Mencegah kekakuan pada sendi
5. Merangsang sirkulasi darah
6. Mencegah kelainan bentuk, kekakuan dan kontraktur

B. Definisi

Latihan ROM (*Range of Motion*) adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus. Latihan ROM pasif merupakan latihan ROM yang dilakukan dengan energi yang dikeluarkan untuk menggerakkan oleh bantuan orang lain pada pasien yang tidak mampu melaksanakannya secara mandiri.

C. Prosedur

1. Pastikan kondisi kebutuhan pasien untuk dilakukan latihan ROM secara pasif terutama kekuatan otot dan tanda-tanda vital.
2. Persiapan klien
 - a. Sampaikan salam
 - b. Berikan penjelasan tentang prosedur yang akan dilakukan
3. Persiapan lingkungan
 - a. Jaga privasi klien dengan memasang sampiran/menutup gordin
4. Cuci tangan
5. Atur tempat tidur posisi yang tepat
6. Lakukan prosedur latihan ROM pasif pada ekstremitas atas yang mengalami kelemahan/kelumpuhan dimulai dari persendian ujung (distal) ke proximal dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Lakukan gerakan fleksi-ekstensi pada persendian jari-jari tangan sebanyak 10 kali, dengan cara: pegang pergelangan tangan dengan satu, sedangkan tangan lainnya menekuk dan meluruskan jari-jari tangan yang lumpuh.
 - b. Lakukan gerakan memutar ibu jari pada persendian jari tangan sebanyak 10 kali, dengan cara: pegang telapak tangan dan keempat jari tangan dengan tangan satu sedangkan tangan lainnya memutar ibu jari tangan yang lumpuh.
 - c. Lakukan gerakan fleksi-ekstensi pada persendian pergelangan tangan sebanyak 10 kali, dengan cara: pegang lengan bawah dengan tangan

satu sedangkan tangan lainnya menggenggam telapak tangan pasien, Gerakan tangan pasien yang lumpuh dengan fleksi-ekstensi.

- d. Lakukan gerakan endorotasi dan eksorotasi pada persendian jari-jari tangan sebanyak 10 kali dengan cara : pegang lengan bawah dengan tangan satu sedangkan tangan lainnya menggenggam telapak tangan pasien. Putar pergelangan tangan pasien yang lumpuh ke arah luar (telentang/eksorotasi) dan ke arah dalam (telungkup/endorotasi).
 - e. Lakukan gerakan fleksi-ekstensi pada persendian siku tangan sebanyak 10 kali, dengan cara: pegang lengan atas pasien dengan tangan satu, sedangkan tangan lainnya menekuk (fleksi) dan meluruskan (ekstensi) siku tangan yang lumpuh.
 - f. Lakukan gerakan fleksi-ekstensi pada persendian bahu tangan sebanyak 10 kali, dengan cara: tangan satu penolong memegang siku, tangan lainnya memegang lengan. Kemudian luruskan siku, naikan dan trunkan lengan dengan siku tetap lurus.
7. Perhatikan keadaan pasien selama dilakukan latihan ROM pasif bagian ekstremitas atas, apabila pasien tampak kelelahan, sebaiknya latihan dihentikan sementara sampai keadaan pasien tampak tenang kembali.
 8. Latihan ROM secara pasif bagian ekstremitas bawah, dengan urutan sebagai berikut:
 - a. Gerakan memutar pergelangan kaki sebanyak 10 kali dengan cara: pegang tungkai yang lumpuh dengan satu tangan, kemudian tangan

- lainnya memutar pergelangan kaki ke arah luar (eksorotasi) dan ke arah dalam (endorotasi).
- b. Gerakan menekuk dan meluruskan pangkal paha sebanyak 10 kali dengan cara pegang lutut pasien yang lumpuh dengan tangan satu, sedangkan tangan lainnya memegang tungkai sambil menaikkan dan menurunkan kaki dengan lutut tetap dalam keadaan lurus.
 - c. Gerakan menekuk dan meluruskan lutut sebanyak 10 kali, dengan cara: pegang lutut yang lumpuh dengan tangan satu, kemudian tangan lainnya memegang tungkai. Lalu tekuk dan luruskan lutut.
 - d. Gerakan untuk pangkal paha sebanyak 10 kali, dengan cara: pegang lutut yang lumpuh dengan tangan satu, kemudian tangan lainnya menggerakkan kaki pasien menjauh (abduksi) dan mendekati (adduksi) kaki satunya dilanjutkan dengan arah ke atas (fleksi) dan ke bawah (ekstensi).
9. Perhatikan keadaan pasien selama dilakukan latihan ROM pasip bagian ekstremitas bawah, apabila pasien tampak kelelahan, sebaiknya latihan dihentikan sementara sampai keadaan pasien tampak tenang kembali
10. Atur kembali posisi sesuai kebutuhan
11. Evaluasi respon pasien dan rencana tindak lanjut
12. Sampaikan salam terminasi
13. Cuci tangan
14. Dokumentasikan hasil tindakan

Sumber : Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung

Lampiran 3. SAP Latihan Wicara AIUEO

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
LATIHAN VOKAL AIUEO**

A. Judul

Terapi Wicara AIUEO

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan pasien dan keluarga mampu memahami dan dapat melakukan terapi wicara AIUEO secara mandiri.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Terapi Wicara AIUEO, diharapkan pasien dan keluarga dapat menjelaskan kembali mengenai:

- a. Pengertian dari Terapi Wicara
- b. Pengertian Terapi wicara AIUEO
- c. Tujuan Terapi wicara AIUEO
- d. Langkah-langkah melakukan Terapi wicara AIUEO

C. Tempat

Rumah Ny. S di Cijambe Kulon, Pasir Endah, Ujung Berung

D. Waktu

Jum'at, 21 April 2023

E. Sasaran

- a. Peserta

Pasien Ny. S dan keluarga

b. Jumlah

Dilakukan secara individu kepada pasien dan keluarga

F. Metode

- Penyuluhan dilakukan di ruangan bersama pasien dan keluarga
- Ruangan dibuat nyaman mungkin
- Perawat memberikan penyuluhan secara langsung kepada pasien dan keluarga

G. Media

Leaflet

H. Rencana Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan	1. Persiapan ruangan/tempat 2. Persiapan pasien 3. Kontrak waktu dengan pasien	5 menit
2	Proses	Pembukaan 1. Mengucapkan Salam 2. Memperkenalkan Diri 3. Menanyakan kondisi pasien	10 menit
		Pelaksanaan	

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi terkait penyuluhan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian dari Terapi Wicara b. Pengertian Terapi wicara AIUEO c. Tujuan Terapi wicara AIUEO d. Langkah-langkah melakukan Terapi wicara AIUEO 2. Memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya 	
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi pemahaman terkait materi yang telah disampaikan 2. Menanyakan perasaan pasien 3. Memberikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan 4. Menutup dengan salam dan 	5 menit

		ucapan terima kasih	
--	--	---------------------	--

I. Evaluasi

Bentuk Evaluasi : Subjektif dan Objektif

Pokok-pokok Evaluasi :

1. Pengertian Terapi Wicara
2. Tujuan Terapi wicara AIUEO
3. Langkah-langkah melakukan Terapi wicara AIUEO

J. Lampiran

The image displays a series of four numbered steps for AIUEO speech therapy, each accompanied by a photo of a woman demonstrating the mouth position:

- 8** UCAPKAN HURUF "I" DENGAN GIGI DIRAPATKAN
- 9** UCAPKAN HURUF "U" DENGAN MULUT MENCUCU KEDEPAN.
- 10** UCAPKAN HURUF "E" DENGAN PIPI, MULUT, DAN GIGI SEPERTI TERSENYUM LEBAR
- 11** UCAPKAN HURUF "O" DENGAN MULUT SEDIKIT TERBUKA DAN MENCUCU KEDEPAN

On the right side, there is a graphic titled **TERAPI WICARA AIUEO** with the subtitle **SPEECH THERAPY**. The graphic includes logos for the Indonesian Ministry of Health and the Bandung Health Polytechnic, and credits the author: **Oleh: Fadhilah Muayyidatul Millah, NIM P320120027, D3 Keperawatan Bandung, Poltekkes Kemenkes Bandung**.

APA ITU? **TERAPI WICARA** (SPEECH THERAPY)

Terapi wicara merupakan penatalaksanaan non farmakologi yang diberikan pada seseorang yang mengalami gangguan komunikasi, gangguan bahasa bicara, serta gangguan menelan sehingga penderita mampu berinteraksi dengan lingkungan secara wajar dan tidak mengalami gangguan psikososial.

Salah satu terapi wicara yang dapat diberikan untuk pasien stroke dengan gangguan berbicara adalah terapi "AIUEO". Terapi ini memfokuskan pada perbaikan carar berbicara penderita stroke yang pada umumnya mengalami kehilangan kemampuan bicara akibat adanya saraf yang mengalami gangguan. Terapi wicara membantu penderita untuk mengunyah, berbicara, maupun mengerti kembali kata-kata.

Tujuan dari terapi ini adalah :

- Memperbaiki ucapan supaya dapat dipahami oleh orang lain
- Dapat memproduksi bunyi dengan tepat
- Menempatkan posisi lidah dengan tepat
- Bentuk rahang normal dan simetris
- Memproduksi bunyi dengan tepa

LANGKAH-LANGKAH

1 ATUR POSISI NYAMAN, USAHAKAN DALAM KEADAAN DUDUK TIDAK BERBARING



2 LETAKKAN TANGAN DI SISI KANAN DAN KIRI

3 ARAHKAN BIBIR KEARAH YANG BERLAWANAN (TERSENYUM) TANPA MEMBUKA BIBIR, ULANG SEBANYAK 3X DENGAN DURASI 5 DETIK



4 KEMBUNGAN KEDUA PIPI DENGAN BIBIR RAPAT DAN TAHAN SELAMA 5 DETIK, KEMUDIAN KELUARKAN UDARA. LAKUKAN SEBANYAK 3X.



5 KEMBUNGAN PIPI SISI KANAN DAN KIRI BERTAGIAN DENGAN UDARA ATAU CAIRAN. LAKUKAN SEBANYAK 3X.



6 JULURKAN LIDAH SEJAUH MUNGKIN KELUAR MULUT



7 BUKA MULUT LEBAR, GERAKAN RAHANG BAWAH KE KANAN DAN KIRI BERTAGIAN. LAKUKAN SEBANYAK 3X



8 UCAPKAN HURUF DENGAN MULUT TERBUKA



Lampiran 4. SAP Latihan ROM Aktif

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM) AKTIF**

A. Judul

Latihan Rentang Gerak (Range of Motion)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan pasien dan keluarga mampu memahami dan dapat melakukan Latihan Rentang Gerak (ROM) aktif secara mandiri.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan penyuluhan tentang Latihan Rentang Gerak (ROM) aktif, diharapkan pasien dan keluarga dapat menjelaskan kembali mengenai:

- a. Pengertian Latihan Rentang Gerak (ROM)
- b. Tujuan Latihan Rentang Gerak (ROM)
- c. Langkah-langkah melakukan Latihan Rentang Gerak (ROM)
- d. Hal yang harus diperhatikan saat Latihan Rentang Gerak (ROM)

C. Tempat

Rumah Ny. S di Cijambe Kulon, Pasir Endah, Ujung Berung

D. Waktu

Jum'at, 21 April 2023

E. Sasaran

a. Peserta

Pasien Ny. S dan keluarga

b. Jumlah

Dilakukan secara individu kepada pasien dan keluarga

F. Metode

- Penyuluhan dilakukan di ruangan bersama pasien dan keluarga
- Ruangan dibuat nyaman mungkin
- Perawat memberikan penyuluhan secara langsung kepada pasien dan keluarga

G. Media

Leaflet

H. Rencana Pelaksanaan

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan ruangan/tempat2. Persiapan pasien3. Kontrak waktu dengan pasien	5 menit
2	Proses	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan Salam2. Memperkenalkan Diri3. Menanyakan kondisi	10 menit

		<p style="text-align: center;">pasien</p> <hr/> <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan materi terkait penyuluhan : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Latihan Rentang Gerak (ROM) b. Tujuan Latihan Rentang Gerak (ROM) c. Langkah-langkah melakukan Latihan Rentang Gerak (ROM) d. Hal yang harus diperhatikan saat Latihan Rentang Gerak (ROM) 2. Memberikan kesempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya 	
3	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengobservasi pemahaman terkait materi yang telah disampaikan 2. Menanyakan perasaan pasien 3. Memberikan pertanyaan 	5 menit

		terkait materi yang telah disampaikan	
		4. Menutup dengan salam dan ucapan terima kasih	

I. Evaluasi


Bentuk Evaluasi : Subjektif dan Objektif

Pokok-pokok Evaluasi :

1. Pengertian Latihan Rentang Gerak (ROM)
2. Tujuan Latihan Rentang Gerak (ROM)
3. Langkah-langkah melakukan Latihan Rentang Gerak (ROM)
4. Hal yang harus diperhatikan saat Latihan Rentang Gerak (ROM)

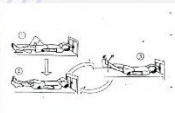
J. Lampiran

LATIHAN 6




- Tekuk jari yang lemah dengan tangan yang sehat, kemudian luruskan.
- Putar ibu jari yang lemah menggunakan tangan yang sehat

LATIHAN 7




- Letakkan kaki yang sehat di bawah lutut yang lemah
- Turunkan kaki yang sehat, sehingga punggung kaki yang sehat berada di bawah pergelangan kaki yang lemah
- Angkat kedua kaki ke atas dengan bantuan kaki yang sehat, kemudian turunkan pelan-pelan

LATIHAN 8



- Angkat kaki yang lemah menggunakan kaki yang sehat sedikit ke atas
- Ayunkan kedua kaki ke arah satu sisi, dan lakukan ke sisi sebaliknya.


LATIHAN 9





- Tekuk lutut yang sehat
- Minta bantuan orang lain untuk membantu menekuk dan memegang lutut yang lemah dengan satu tangan
- Satu tangan lain penolong memegang pinggang pasien
- Bantu untuk mengangkat bokong
- Kembali ke posisi semula dan ulangi lagi

HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN

- Lakukan dengan lingkungan dan posisi yang nyaman
- Gunakan pakaian yang longgar dan nyaman
- Lakukan dengan hati-hati dan perlahan
- Tidak dilakukan pada daerah yang patah tulang
- Perhatikan kondisi tubuh saat melakukan (keletihan, pusing atau kecapek-an)



**LATIHAN
RENTANG
GERAK**

RANGE OF MOTION

Oleh:
Fadhilah Muayyidatul Millah
NIM P320120027
D3 Keperawatan Bandung
Poltekkes Kemenkes Bandung

APA ITU?
**LATIHAN
RENTANG GERAK**
(RANGE OF MOTION)



Latihan rentang gerak (ROM) merupakan sebuah latihan otot atau persendian yang diberikan pada pasien dengan kondisi mobilitas sendinya terbatas akibat penyakit, disabilitas, atau trauma.

Tujuan latihan :

- Memelihara dan meningkatkan pergerakan dari persendian
- Merangsang sirkulasi darah
- Mencegah kelainan bentuk
- Memelihara kekuatan otot
- Mempertahankan fungsi otot, dan
- Mencegah kemunduran otot.

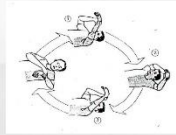
LANGKAH-LANGKAH

Latihan ROM dapat dilakukan dengan 2 cara :

Latihan ROM Aktif
(Dilakukan sendiri oleh pasien dengan memanfaatkan anggota gerak yang sehat)

Latihan ROM Pasif
(Dibantu total oleh orang lain)

LATIHAN 1



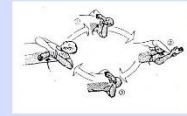
- Angkat tangan yang lemah menggunakan tangan yang sehat ke atas
- Letakkan kedua tangan diatas kepala
- Kembalikan tangan ke posisi semula

LATIHAN 2



- Angkat tangan yang lemah melewati dada ke arah tangan yang sehat
- Kembali ke posisi semula

LATIHAN 3



- Angkat tangan yang lemah menggunakan tangan yang sehat ke atas
- Posisikan seperti semula

LATIHAN 4





- Tekuk siku yang lemah menggunakan tangan yang sehat
- Angkat tangan yang lemah secara lurus ke atas
- Posisikan seperti semula

LATIHAN 5



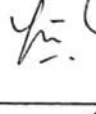

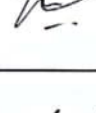

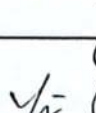
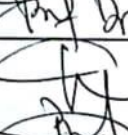
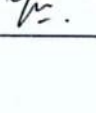










- Pegang pergelangan tangan yang lemah menggunakan tangan yang sehat ke atas dada
- Putar pergelangan tangan kearah dalam dan luar

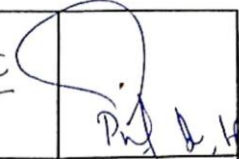

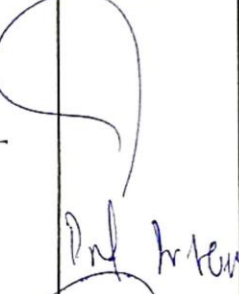
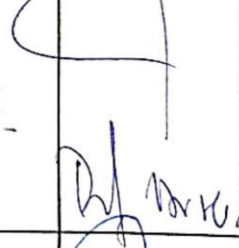
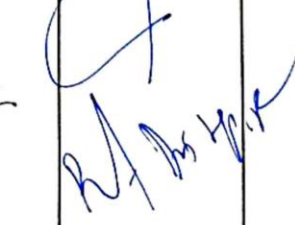
Lampiran 5. Lembar Bimbingan KTI


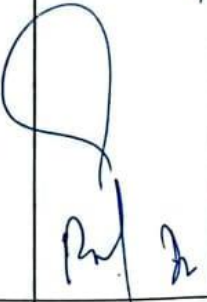



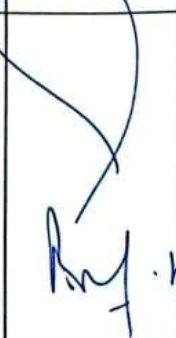
	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	



Nama Mahasiswa : Fadhilah Muayyidatul Millah
 NIM : 117320120027
 Nama Pembimbing: Prof. Dr. Hotma Purnahorbo, S.Kp., M.Kes., M.Ed
 Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Masalah Gangguan Komunikasi Verbal Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Rabu, 25/01/2023	Penyusunan Beres-beres dalam Penyusunan KTI studi kasus	Menentukan Interest kasus dan mengumpulkan data		
2.	Kamis, 26/01/2023	Mendiskusikan data yang telah dikumpulkan	- Mencari informasi yang valid - Mulai menyusun latar belakang		
3.	Jumat, 27/01/2023	Mendiskusikan latar belakang dan Rumusan Masalah	- Mempertajam latar belakang - Print out hasil kerja agar dapat direvisi		
4.	Rabu, 01/02/2023	Revisi Bab I	- Memperbaiki bab I - Melanjutkan ke bab II		
5.	Kamis, 02/02/2023	Melanjutkan mengerjakan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan mengerjakan BAB II		
6.	Jumat, 03/02/2023	Melanjutkan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan BAB II		

7.	Rabu, 06/02/2023	Membahas prosedur pe- ngajaran BAB II	Melanjutkan BAB II	✓ —	 Prof. Dr. H. K.
8.	Kamis, 09/02/2023	Melanjutkan Mengerjakan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan BAB II	✓ —	 Prof. Dr. H. K.
9.	Jumat 10/02/2023	Melanjutkan Mengerjakan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan BAB II	✓ —	 Prof. Dr. H. K.
10.	Rabu, 15/02/2023	Melanjutkan Mengerjakan BAB II (Mandiri)	Melanjutkan BAB II	✓ —	 Prof. Dr. H. K.
11.	Kamis, 16/02/2023	Membahas Penyelesaian BAB II	Melanjutkan BAB II & Memperbaiki kesalahan BAB II	✓ —	 Prof. Dr. H. K.

12	Selasa, 21-02-23	Memperbaiki TbI keseluruhan KTS.	- Memperbaiki dan melengkap: Teori di BAB II	Yi	 Prof. Dr. H. H. H.
13.	Kabu, 01/02/2023	Membahas poin dari TbI BAB III	Menyelesaikan penyusunan hingga BAB III	Yi	 Prof. Dr. H. H. H.
14.	Kabu, 15/02/2023	Menyesuaikan TbI keseluruhan KTS dari BAB I - III	Memperbaiki susunan dan TbI keseluruhan KTS	Yi	 Prof. Dr. H. H. H.
15.	Jumat, 31/03/2023	Mengand- takan lembar pekerjaan	Membuat PPT dan persiapan ujian proposal	Yi	 Prof. Dr. H. H. H.
16.	Senin, 10 April 2023	Perbaiki Proposal KTS	- Lanjutkan BAB 4-5 - Praktik komprehensif	Yi	 Prof. Dr. H. H. H.

17	15 Mei 2023	Membahas BAB 4	- Hasil studi kasus bentuk asuhan bentuk narasi	Yi-		Prof. Dr. H.
18.	Jum'at 19 Mei 2023	Menyerahkan draft KTJ BAB I-IV	- Perbaiki kalimat yang masih bentuk proposal menjadi KTJ - Lanjutkan BAB 4	Yi-		Prof. Dr. H.
19	23 Mei 2023	Membahas penulisan BAB IV	Hasil studi kasus pengajaran sampai perencanaan full asuhan dan implementasi - evaluasi pokok masalah	Yi-		Prof. Dr. H.
20	5 Juni 2023	Membahas BAB I-IV	- Abstract sesuai dengan yang akan disimpulkan ke akhir - Tidak menggunakan keterbatasan	Yi-		Prof. Dr. H.
21	6 Juni 2023	Ace Sidars akhir KTJ		Yi-		Prof. Dr. H.

	POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG	
	LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR KARYA TULIS ILMIAH	

Nama Mahasiswa : Fadhilah Muayyidatul Millah
 NIM : 197320120027
 Nama Pembimbing : Dr. Lina Erlina, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB.
 Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Dengan Masalah Gangguan Komunikasi Verbal Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung

NO	Hari/Tgl	Topik Bimbingan	Rekomendasi	TTD Mahasiswa	TTD Pembimbing
1.	Selasa, 24/01/23	Menyempatkan persepsi dalam penyusunan KTI	Menyusun sesuai dengan ketentuan Panduan	Y	M
2.	Jumat, 21/02/23	Pengarahan ketentuan Baru KTI	Menyelesaikan penyusunan sampai Bab III	Y	M
3.	Jumat, 17/03/23	Revisi penulisan Bab 1-3	Lihat dan baca kembali, kemudian rapikan.	Y	M
4.	Senin, 20/03/23	BAB I-3	Ubah struktur kalimat SP0K kata sumber di awal kalimat struktur	Y	M
			Perbaikan kalimat & BAB I revisi perbaikan literatur	Y	
5.	Kamis	BAB I-3	Perbaikan Ace	Y	M

lengkapi dan let penerapan, lampiran dll.

6
 Senin
 3 April 2023

Perbaikan akhir proposal

7.	17 April 2023	Membahas Revisi Seminar Proposal	- Perubahan citra - Daftar pustaka	Yi	Yhi
8.	30 Mei 2023	Membahas perubahan dan Bab 4	- Koreksi typo misra - Keterbatasan tgg. pengisian - Melanjutkan BAB 5	Yi	Yhi
9.	05 Juni 2023	BAB II	Ace. Lylayni Y Sidy.	Yi	Yhi
10	6 Juni 2023	BAB I II	Spasiapan Y Sidy.	Yi	Yhi
11	14 Juni 2023	Rosen Sidy.	Sudas steris kunci sen	Yi	Yhi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Fadhilah Muayyidatul Millah
Tempat, Tanggal lahir : Cirebon, 18 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Blok Kavling Kaliwadas, RT/RW 04/03, Kel.
Kaliwadas, Kec. Sumber, Kabupaten Cirebon

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Sains Islam Al-Farabi (2007 – 2013)
2. SMP PTQT Al-Hikmah Cirebon (2013 – 2016)
3. MA Al-Hikmah Cirebon (2016 – 2019)
4. Poltekkes Kemenkes Bandung (2020 – sekarang)